

ABSTRAKSI

Pembangunan desa merupakan ujung tombak dari pembangunan nasional, karena 80% masyarakat Indonesia tinggal di pedesaan. Sebagai ujung tombak pembangunan dibutuhkan kualitas pemimpin yang mampu menggerakkan dan mengarahkan masyarakat, sehingga mereka mau melibatkan diri turut berpartisipasi dalam kegiatan yang sudah direncanakan.

Desa Mulioarjo merupakan salah satu desa di kecamatan Sunggal kabupaten Deli Serdang, merupakan desa teladan dan menjadi desa percontohan di propinsi Sumatera Utara. Prestasi ini tercapai dikarenakan kepala desa sebagai pemimpin pemerintahan tertinggi di desa mempunyai peranan yang cukup penting didalam keberhasilan pembangunan desa diantaranya dalam hal pemerataan hasil-hasil pembangunan menuju tercapainya keadilan sosial bagi seluruh rakyat, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabilitas wilayah yang dinamis.

Sehubungan dengan jabatannya sebagai pemimpin pemerintahan tertinggi di desa maka timbullah permasalahan bagaimana peranan kepala desa sebagai pemimpin di desa mampu menggerakkan dan memotivasi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan desa sehingga tercipta keseimbangan dan keserasian antara pemimpin dan masyarakat yang dipimpinnya.

Dalam pelaksanaan penelitian untuk mendukung pembahasan skripsi ini, maka penulis menetapkan hipotesis bahwa ada peranan antara kepemimpinan yang dijalankan kepala desa terhadap tingkat partisipasi masyarakat di desa Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

Untuk menguji hipotesis tersebut penulis melakukan dengan cara mengidentifikasi data guna mengklasifikasikannya berdasarkan kenyataan yang ada di lapangan dan mengkaji hasil pengumpulan data di lapangan yang diperoleh melalui angket daripada responden kemudian dilakukan analisis kuantitatif melalui analisis korelasional dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment.

Dari hasil uji hipotesis berdasarkan teknik analisis korelasional didapatkan harga r hitung sebesar 0,5526 lebih besar dari r tabel 0,10362. Dengan demikian di desa Mulioorejo terdapat hubungan antara kepemimpinan yang dijalankan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam kategori sedang maka hipotesis dapat diterima. Ini berarti kenaikan pada variabel bebas (X) mengakibatkan kenaikan juga pada variabel (Y).

Untuk membina masyarakat agar bekerjasama dan memberikan partisipasinya dalam pembangunan desa, hendaknya kepala desa dan aparatnya dapat meningkatkan dan memberikan pelayanan yang baik terhadap kepentingan masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan diantara mereka.

